

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH

Andi Saputra Harianja¹, Rinto Rambe¹, Adinda Pratini Lubis¹, Saima Sitompul¹
Hanum Salsabilah Nasution¹, Nilam Sari¹, Rahmah Yasrah Dalimunthe².

¹Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Pendidikan Agama Islam

²Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Email: hanumsalsabila595@gmail.com, sarinilam75145@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada minat belajar siswa. Pada pra-siklus, minat belajar tercatat sebesar 64,28%, yang meningkat menjadi 82,14% pada siklus I, dan mencapai 92,85% pada siklus II. Penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya materi sholat dhuha. Penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi pendidikan seperti media audio-visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyarankan peningkatan fasilitas pendukung di pondok pesantren untuk optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

This study aims to enhance students' learning interest through the use of audio-visual media in Islamic Education (PAI) learning at Darul Istiqomah Islamic Boarding School. The research employed Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted in two cycles with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and reflection. The findings revealed a significant increase in students' learning interest. In the pre-cycle phase, the interest was recorded at 64.28%, which rose to 82.14% in cycle I and reached 92.85% in cycle II. The use of audio-visual media proved effective in creating an engaging learning atmosphere, boosting motivation, and facilitating students' understanding of the subject matter, particularly on dhuha prayer material. This study underscores the importance of utilizing educational technology such as audio-visual media to improve learning quality and recommends enhancing supporting facilities at the boarding school to optimize technology-based learning.

Keywords: *Audio Visual Media, Learning Interest, Islamic Education*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana seseorang berupaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator (Shawmi et al., 2023). Guru memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, dan ikut berperan dalam

upaya membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan Pendidikan. (Rizki Muhtar et al., 2024).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh umat manusia di era modern saat ini. Dengan adanya pendidikan manusia memiliki akhlak, pengetahuan dan keterampilan (Sri Wulandari et al., 2023a). Pendidikan adalah suatu bagian yang terstruktur, terpadu dan juga menyeluruh, karena pendidikan merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk dapat mengembangkan potensi serta kemampuannya agar dapat mengabdikan untuk masa depan, masyarakat, bangsa dan juga negara sebagai individu yang dapat survive dalam menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab (Sri Wulandari et al., 2023a).

Pendidikan agama faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan. Selain itu juga pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk tujuan baik itu teknologi informasi, dan budaya yang dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan (Adam, 2023).

Dalam rangka peningkatan mutu dalam profesionalisme guru di upayakan agar dapat menambah pengetahuan dalam pengalaman mengajarnya (Sri Wulandari et al., 2023b). Rendahnya minat pada siswa disekolah di akibatkan oleh guru yang kurang menguasai, dalam pembelajaran itu harus diperhatikan adalah penguasaan materi, jika tidak menguasai materi pembelajaran akan tidak sesuai apa yang kita inginkan (Rahmi, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di pondok pesantren darul istiqomah (Nurluthfiana et al., 2023). Penelitian ini di harapkan dapat menjadi memberi baik secara teoritis maupun praktis. (Di & Dupak, 2024)

Penggunaan media audio visual dapat memperkuat visi pembelajaran bersama dan memperkuat kompetensi guru (Akbar et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena membuat kegiatan belajar menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan sesudah penggunaan media, suasana tampak menyenangkan karena siswa aktif mengikuti pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa melalui komunikasi. (Rahma Elvira, Roni Rodiyana, 2024).

Dalam penelitian ini fokus utama yang diperhatikan yaitu meningkatkan minat belajar siswa di pondok pesantren istiqomah melalui media audio visual. Siswa-siswi sangat rendahnya minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sehingga perlu gagasan yang baru untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi di pondok pesantren Darul Istiqomah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengadakan dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Belajar

Minat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup (Mubarak et al., 2021). Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang

akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Rohmah & Syifa, 2021).

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Rahmi Nasution, 2024). Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya (Anam, 2019). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu (Restu Kurnia & Titin Sunaryati, 2023).

Crow and crow (dalam Rahmani & Afrida, 2021) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, karena minat merupakan dorongan yang paling kuat dari dalam diri seseorang. Hidi, Renninger & Krapp (dalam Mashuri et al., 2021) minat adalah suatu bentuk motivasi instrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan dan kesukaan (Ali Nur Aida et al., 2020).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Agustina, 2009). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Robandi & Mudjiran, 2020).

Dapat disimpulkan, minat belajar adalah rasa suka dan merasa tertarik serta keingintahuan pada suatu pelajaran yang ditunjukkan dengan partisipasinya ketika pelajaran berlangsung untuk mencapai tujuannya dan melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

B. Media Audio

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut Gagne (Dalam Limin & Kundiman, 2023), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, (Wahyuni et al., 2015) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya (Ali Nur Aida et al., 2020). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim (pendidik) menuju penerima (peserta didik) dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta

perhatian peserta didik agar proses belajar mengajar dapat terjadi (Intaniasari et al., 2022).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (Tim Penyusun, 2007), audio merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar. Audio berasal dari kata *audible*, yang artinya suaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia (Muammar & Suhartina, 2018). Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Rezki Andhika et al., 2020). Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal (Abdullah et al., 2021). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan (M. Rahmani et al., 2022).

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang direncanakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian tersebut (Sugiyono, 2013).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan refleksi. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, serta observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen modul ajar dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus distribusi frekuensi relatif (persentase). Dalam rumus ini setiap data dipersentasikan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternative jawaban (Buchori Ibrahim et al., 2023).

4. HASIL PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan media audio-visual di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Jl. Tapian Nauli No.38, Ujung Padang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi sholat dhuha, menunjukkan bahwa rata-rata siswa bersemangat dan cepat dalam memahami materi tersebut, meskipun ada beberapa siswa yang merasa biasa saja. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan, peningkatan minat

belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, guru terbilang sering menggunakan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan biasanya meliputi alat dan bahan yang dapat dilihat dan didengar, seperti video, presentasi multimedia, film, dan rekaman audio, yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. Guru PAI di Pondok Pesantren Darul Istiqomah menyatakan bahwa “Terkait fasilitas yang ada di pondok pesantren, sudah tersedia perangkat yang mendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual, seperti proyektor dan sistem audio. Namun, jumlah fasilitas yang tersedia masih terbatas sehingga tidak dapat digunakan setiap hari. Para guru harus bergantian memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mengajar, sehingga penggunaannya tidak bisa dilakukan secara terus-menerus.

Guru PAI berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat bermanfaat. Media ini membantu menjaga minat dan perhatian siswa selama proses belajar, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan. Dengan menggunakan audio-visual, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Ketika pembelajaran PAI menggunakan media audio-visual berlangsung di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan media tersebut. Mereka merasa antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran. Penggunaan media audio-visual tampaknya meningkatkan minat dan motivasi siswa, membuat mereka lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI juga mendorong peserta didik untuk berperan aktif. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Mereka mungkin berpartisipasi dalam diskusi, memberikan tanggapan, bertanya, atau menggunakan media tersebut untuk mengembangkan pemahaman mereka lebih lanjut. Peran aktif ini sangat penting karena dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran PAI, minat belajar siswa sebesar 64,28%. Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi sholat dhuha terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1. Melalui kegiatan observasi pada siklus 1 ini, minat belajar siswa kelas IV di Pondok Pesantren Darul Istiqomah mengalami peningkatan sebanyak 17,86%, dari 64,28% menjadi 82,14%.

Berdasarkan data dari setiap siklus, pencapaian tingkat minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di Pondok Pesantren Darul Istiqomah dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Aspek	Pencapaian (%)	Peningkatan (%)
Pra Siklus	64.28	-
Siklus I	82.14	17.86
Siklus II	92.85	10.71



Gambar 1. Diagram Pencapaian Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di Pondok Pesantren Darul Istiqomah dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II selalu mengalami peningkatan. Pada pra siklus, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) mencapai 64,28%. Pada siklus I, motivasi belajar meningkat menjadi 82,14%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,86%. Selanjutnya, pada siklus II, motivasi belajar mencapai 92,85%, mengalami peningkatan sebesar 10,71% dibandingkan dengan siklus I.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio-visual dibandingkan dengan kondisi setelah menggunakan media audio-visual pada tindakan siklus I dan siklus II, minat belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Dengan menggunakan media audio-visual pada pembelajaran PAI kelas IV di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, siswa menjadi lebih mudah memahami materi PAI, khususnya pada materi shalat dhuha.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan usaha yang maksimal dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan sebelumnya benar, yaitu penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan metode pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Darul Istiqomah. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran PAI materi shalat dhuha dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil penelitian, dengan perolehan nilai pada siklus I sebesar

82,14% dan siklus II sebesar 92,85%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan persentase sebesar 10,71% antara siklus I dan siklus II. Harapannya, untuk terus meningkatkan minat belajar siswa, guru PAI di Pondok Pesantren Darul Istiqomah sebaiknya aktif menggunakan media berbasis IT, seperti media audio visual, dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Di samping itu, dukungan fasilitas yang memadai dari pihak pondok pesantren juga sangat diperlukan agar pembelajaran berbasis teknologi dapat terlaksana dengan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Saputra, H. J., & Listyarini, I. (2021). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SDN 02 NGAWENSARI KECAMATAN RINGINARUM KABUPATEN KENDAL. *Dwjaloka*, 2(1).
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>
- Agustina, L. (2009). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Formatif*, 1(3).
- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., & Sari, N. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*.
- Ali Nur Aida, L. ', Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Anam, K. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP BANI MUQIMAN BANGKALAN. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Buchori Ibrahim, M., Fifian Permata Sari, Ms., Lalu Puji Indra Kharisma, Ms., Indra Kertati, Mc., Putu Artawan, Ms., Gede Iwan Sudipa, Ms. I., Peran Simanihুরু, Mc., Ir Gusti Rusmayadi, Ms., Mas, Ms., Muhammadiyah, ud, Ars Eko Nursanty, Ms., & Enos Lolang, M. (2023). *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.sonpedia.com
- Di, K., & Dupak, S. D. N. (2024). 1 , 2 , 3 1. 09, 199–207.
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *PSALMOZ*, 4(3).
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK IBNU SINA GENTENG. *International Journal of Educational Resources*.
- Muammar, & Suhartina. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK. *Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas>

- Mubarok, H., Aliansyah, M. U., Maimunah, S., & Hamdiah, D. M. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI PESANTREN AINUL HASAN. *Syntax Fusion : Jurnal Nasional Indonesia*, 1(7).
- Nurluthfiana, F., Umi Masytoh, E., Berliana, S., Jannata Ulya, W., Hariyadi, A., Shokib Rondli, W., Aditia Ismaya, E., & Purbasari, I. (2023). *Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SD Negeri Kunir 1 Dempet Demak. 2.*
- Rahma Elvira, Roni Rodiyana, D. N. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 Di Sdn Dupak 1 Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 09.*
- Rahmani, A., & Afrida, T. (2021). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR IPS. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, v(2).
- Rahmani, M., Basuki, S., & Arifin, S. (2022). Media Audio Visual Berkontribusi terhadap Motivasi dan Minat Belajar PENJASKES di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 1. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.824>
- Rahmi, L. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1).
- Rahmi Nasution, A. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Capcut terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurlaila Rabby Radhiyya Primary Education School. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>
- Restu Kurnia, I., & Titin Sunaryati. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357–1363. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>
- Rezki Andhika, M., Neli Wahyuni, C., Teungku Dirundeng Meulaboh, S., Raja, J. S., Gampa, D., & Johan Pahlawan, K. (2020). KREATIVITAS GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MIN 8 ACEH BARAT. *Edu Science*, 7(1), 2303–2355.
- Rizki Muhtar, N., Rahma, A., Trirahayu, R. E., Wahidah, L. N., Ulinnuha, A., & Fatimah, S. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarejo. *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series*, 3(7). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>
- Rohmah, S., & Syifa, A. (2021). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/issue/archiveVol.04No.02>
- Shawmi, A. N., Samiha, Y. T., Raihan Alfarizi, M., Liza, T., Sapitri, W., Miliyarta, U., Lauren Liza, L., & Guru, P. (2023). ANALISIS HASIL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. In *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* (Vol. 02).

- Sri Wulandari, Mannan, A., Romadhoni, A., & Fitriyah, E. (2023a). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i1.7580>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, T., Widiyatmoko, A., & Akhlis, I. (2015). Unnes Science Education Journal EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN ENERGI DALAM SISTEM KEHIDUPAN PADA SISWA SMP. *Unnes Science Education Journal*, 4(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>